

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian di SMP Nurul Iman Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antaranya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dan sebelum diterapkannya model pembelajaran tipe *two stay two stray*.

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi memahami tata cara puasa, baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) tetapi menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses penyampaian materi pada materi memahami tata cara puasa. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 08 Juni 2015 pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan observasi di SMP Nurul Iman Palembang, dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 70 siswa yang terdiri dari dua kelas, yakni kelas VIII.I yang berjumlah 35 siswa

sebagai kelas eksperimen dan VIII.II yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti menemui guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Noerwaidah dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta lembar soal tes (pre tes dan post test) yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*, 2 kali pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* tetapi menggunakan metode ceramah.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari senin, 14 September 2015 dari pukul 14.05 s/d 15.25 WIB. Dan pada kelas Kontrol dilaksanakan hari selasa 15 September 2015 pukul 12.45 s/d 14.05 Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada siswa, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan soal *pre-test* sebelum menjelaskan materi. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari senin, 21 September 2015 dari pukul 14.05 s/d 15.25 dan pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 September 2015 dari pukul 12.45 s/d 14.05. Pada pertemuan ini peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, dan menjelaskan

materi memahami tata cara puasa. Di kelas eksperimen setelah pembahasan selesai, peneliti menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu).

Dimana Guru terlebih dahulu membentuk kelompok yang masing-masing kelompok mempunyai empat orang anggota. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan materi pada setiap kelompok, lalu keempat anggota tersebut bekerja sama untuk mengkaji suatu pembahasan yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai dua orang meninggalkan kelompok untuk bertamu kekelompok lain guna berdiskusi dan mencatat apa-apa yang didiskusikan, dan dua orang lain yang tinggal dalam kelompoknya memberikan informasi hasil kerja kelompok kepada tamu yang datang dari kelompok lainnya. Dilakukan secara terus menerus dan secara bergantian karena setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab untuk mempelajari bahan materi. Kemudian setelah selesai bertanya kepada kelompok yang lain, tamu kembali kepada kelompoknya masing-masing untuk mencocokkan kembali hasil kerja mereka. Disamping siswa mencatat, peneliti menyimpulkan materi yang sedang diajarkan. Setelah masing-masing telah di jelaskan materi pembelajaran tentang memahami tata cara puasa peneliti memberikan soal *post-test* sebanyak 20 soal mengenai materi yang telah dipelajari memahami tata cara puasa.

Pada tahap ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 28 September 2015 dari pukul 14.05 s/d 14.45 WIB. Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengadakan evaluasi tes atau tes akhir (Post Test) kepada siswa. Pada tahap ini peneliti

mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* yang telah dilaksanakan. Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Pada saat evaluasi tes berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, tes dikerjakan masing-masing.

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada *pre-test* maupun *post-test* materi puasa. Kemudian, akan dipaparkan data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada *pre-test* maupun *post-test* materi puasa.

B. Analisis Aktivitas Belajar

1. Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas Eksperimen

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam suatu interaksi pasti terjadi suatu aktivitas. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar seperti:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Kriteria Penskoran	:
Sangat Baik	: Jika semua deskriptor (4) yang Nampak
Baik	: Jika ada 3 deskriptor yang Nampak
Cukup	: Jika ada 2 deskriptor yang Nampak
Kurang	: Jika ada 1 deskriptor yang Nampak
Sangat Kurang	: Jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan		SB	B	C	K	SK
		Ya	Tdk					
1	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	√						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√						
	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	√						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√						
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√						
2	Penyampaian materi pembelajaran			√				
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√						
	Materi disampaikan secara berurutan	√						
	Membagi kelompok masing-masing kelompok terdiri dari empat orang	√						
	Memberikan materi yang akan di bahas oleh kelompok masing-masing	√						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasanya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa		√					
3	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran				√			
	Guru mengarahkan siswa untuk membahas materi yang telah diberikan		√					
	Guru mengarahkan siswa untuk bertamu kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan informasi kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok lain	√						

4	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar					√		
	Melakukan penilaian awal pembelajaran		√					
	Melakukan penilaian terhadap siswa yang bertanya	√						
	Guru menilai siswa dengan melihat bagaimana cara bertamu kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang aktif dalam menyampaikan informasi kepada kelompok lain	√						
5	Menutup kegiatan Pembelajaran				√			
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari kelompoknya masing-masing	√						
	guru melibatkan siswa berbicara di depan kelas untuk menyampaikan kesimpulan dari materi		√					
	menginformasikan materi selanjutnya	√						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√						

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena dapat dilihat dari setiap indikator di atas rata-rata aktivitas guru dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan

2. Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam suatu interaksi pasti terjadi suatu aktivitas, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas siswa dalam proses belajar seperti:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

Kriteria Penskoran :

Skor 1 diberikan skor 20%

Skor 2 diberikan skor 40%

Skor 3 diberikan skor 60%

Skor 4 diberikan skor 80%

Skor 5 diberikan skor 100%

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor Indikator
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran						80%
a.	Masuk kelas tepat waktu					√	
b.	Menyiapkan perlengkapan untuk berdiskusi			√			
c.	Berdo'a sebelum pelajaran dimulai				√		
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan model tipe <i>Two Stay Two Stray</i>						85%
a.	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				√		
b.	Mencari kelompok yang sudah ditentukan oleh guru					√	
c.	Mencatat materi yang telah diberikan oleh guru				√		
d.	Bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasa				√		
3	Aktivitas siswa dalam model tipe <i>Two Stay Two Stray</i>						75%
a.	Mengerjakan materi yang diberikan					√	
b.	Dua orang siswa bertamu kepada kelompok lain untuk bertanya				√		
c.	Dua orang siswa yang tinggal memberikan informasi kepada kelompok yang bertamu			√			
d.	Setiap kelompok membandingkan hasil pekerjaan mereka semua			√			
4	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran						80%
a.	Memperbaiki atau menambah kesimpulan dari kelompok masing-masing				√		
b.	Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi dalam bukunya masing-masing siswa				√		
c.	kembali ketempat duduk lalu berdo'a				√		
JUMLAH							80%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa belajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena persentase disetiap indikator mempunyai rata-rata 80% yang tergolong dalam kategori aktif.

3. Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas Kontrol

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam suatu interaksi pasti terjadi suatu aktivitas. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar seperti:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Kriteria Penskoran	:	
Sangat Baik	:	Jika semua deskriptor (4) yang Nampak
Baik	:	Jika ada 3 deskriptor yang Nampak
Cukup	:	Jika ada 2 deskriptor yang Nampak
Kurang	:	Jika ada 1 deskriptor yang Nampak
Sangat Kurang	:	Jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan		SB	B	C	K	SK
		Ya	Tdk					
1	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	√						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√						
	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	√						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√						
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan	√						

	materi						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√					
2	Penyampaian materi pembelajaran				√		
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√				
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√					
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					
	Materi disampaikan secara berurutan		√				
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√					
3	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran				√		
	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran		√				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapat		√				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√					
4	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar				√		
	Melakukan penilaian awal pembelajaran	√					
	Menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran		√				
	Guru memberikan penilaian soal latihan/LKS	√					
	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√				
5	Menutup kegiatan Pembelajaran				√		
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√					
	Menginformasikan materi selanjutnya		√				
	Memberikan tugas rumah		√				
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√					

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup karena dapat dilihat dari setiap indikator di atas sebagian aktivitas guru ada yang belum terlaksana dengan baik.

4. Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam suatu interaksi pasti terjadi suatu aktivitas, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas siswa dalam proses belajar seperti:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

Kriteria Penskoran :

Skor 1 diberikan Skor 20%

Skor 2 diberikan Skor 40%

Skor 3 diberikan Skor 60%

Skor 4 diberikan Skor 80%

Skor 5 diberikan Skor 100%

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor Indikator
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran						60%
a.	Masuk kelas tepat waktu				√		
b.	Menyiapkan perlengkapan belajar			√			
c.	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar		√				
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran						60%
a.	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru			√			
b.	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran			√			
c.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang di tanyakan oleh guru			√			
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran						73%

a.	Siswa mencatat hal yang penting yang disampaikan oleh guru					√		
b.	Mengacungkan tangan untuk bertanya			√				
c.	Mengerjakan soal latihan yang diberikan			√				
4	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran							
a.	Menjawab soal yang diberikan guru sebagai pengingatan materi			√			53%	
b.	Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap		√					
c.	Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan			√				
JUMLAH								61%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa belajar pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup karena persentase disetiap indikator mempunyai rata-rata 61% yang tergolong dalam kategori cukup.

5. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Aktivitas Guru dikelas Ekperimen dan dikelas Kontrol

Dari data yang diperoleh dan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dikelas eksperimen dan aktivitas guru dikelas kontrol berbeda, dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *two stay two stray* membuat siswa menjadi lebih aktif, karena pada dasarnya model ini adalah model yang berpusat pada siswa, jadi guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan siswa dituntut untuk memecahkan masalah. Sedangkan proses pembelajaran yang

dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini membuat kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar menjadi kurang efektif.

b. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari data yang diperoleh dan yang telah dipaparkan diatas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana aktivitas-aktivitas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seperti mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat dan membaca dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap siswa. Sedangkan aktivitas belajar pada kelas kontrol pada pertemuan pertama dan kedua tidak mengalami peningkatan, karena proses belajar mengajar yang dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dan tidak ada perubahan dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar selama proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

C. Analisis Hasil Belajar

1. Uji persyaratan dan uji lanjut

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan uji statistik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Maka diperoleh hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Variabel Data	Hasil Belajar Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	42,145	39,124
Standar Deviasi	12,725	14,148
Varians	6,675	5,726
Uji Normalitas	0,017	0,014
Uji Homogenitas	1,165	
Uji Hipotesis	0,870	

Tabel 8
Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Variabel Data	Hasil Belajar Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	83,184	59,042
Standar Deviasi	8,992	15,798
Varians	5,205	7,137
Uji Normalitas	0,010	0,013
Uji Homogenitas	0,729	
Uji Hipotesis	7,745	

Karena " t_0 " = 7,745 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan

menggunakan Model Pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

Berdasarkan Perhitungan nilai hipotesis yang didapat, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan aktivitas belajar dan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*, dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

Ho : Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar dan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*, dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* di kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

2. Analisis hasil data observasi

Selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen berlangsung, dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi ini dapat dilihat dilampiran. Tujuan digunakan metode observasi pada kelas eksperimen adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* sehingga diperoleh data keaktifan siswa. Data observasi dapat dilihat pada tabel observasi, yang

menunjukkan bahwa presentase seluruh rata-rata siswa dikategorikan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu dilihat dari banyaknya siswa yang merespon positif dengan memperhatikan penjelasan guru dan ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*.

Tabel 9
Hasil Rata-Rata Tingkat Keaktifan Seluruh Siswa

Indikator	Jumlah Siswa	Jumlah seluruh presentase keaktifan siswa	Presentase rata-rata seluruh siswa	Keterangan
Keaktifan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	35	2744%	78%	Aktif

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada indikator setiap siswa kelas eksperimen termasuk kedalam kategori aktif dalam menerima materi saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata observasi seluruh siswa yaitu 78%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*. Secara umum peningkatan ini terjadi karena adanya strategi dalam

proses pembelajaran sehingga siswa mulai termotivasi untuk belajar, muncul rasa ingin tahu mengenai materi pembelajaran yang dipelajari, dan timbul rasa percaya diri serta sikap yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada kelas eksperimen ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang membuat proses belajar lebih efektif dan efisien sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Di samping itu ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan, yaitu hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas kontrol hal ini dapat dilihat dari mean kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Selain itu, berdasarkan analisis data observasi yang telah dilakukan di kelas eksperimen menunjukkan bahwa seluruh rata-rata observasi siswa dikategorikan aktif, hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan tidak pasif, karena dalam penerapan model ini siswa diarahkan untuk saling berbagi informasi antar kelompok, saling membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar. Hal ini karena model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* yang mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar yang akhirnya akan berdampak positif pada

peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII.1 yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* memiliki skor yang lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu kelas VIII.2 yang belajar dengan menerapkan metode yang masih konvensional.